

DIKTAT KULIAH

KONSEP DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



Oleh

ANWAR SENEN, M.Pd.

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2003

DAFTAR ISI

KONSEP DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) (Anwar Seren, PGSD PIP UNY)

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
KONSEP DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)	1
1. Fakta	1
2. Konsep	1
3. Generalisasi	2
HUBUNGAN IPS DAN ILMU-ILMU SOSIAL	3
1. Antropologi	3
2. Ekonomi	5
3. Geografi	7
4. Konsep Dasar Sosiologi	11
5. Konsep Dasar Sejarah	15
DAFTAR PUSTAKA	

2. Konsep

Apabila fakta merupakan kesan inderawi yang memiliki makna, maka konsep merupakan suatu kompleks sistem ide yang sangat **ABSTRAK**. Fakta sangat penting dalam struktur atau susunan ilmu karena fakta tersebut membantu membentuk konsep. Menurut Savage dan Armstrong konsep dicapai dalam suatu proses yang melibatkan fakta-fakta yang khusus.

Fakta	Citra	Konsep	
gunung Merapi gunung Semeru	kegunungan	gunung	Abstrak → Mendela → Toleransi → Adaptasi → Transparan dll.
candi Borobudur candi Prambanan	kecandian	candi	
kota Banyuwangi kota Yogyakarta	ke-kotaan	kota	
INDERAWI		KONKRIT	

KONSEP DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

(Anwar Senen, PGSD FIP UNY).

Konsep Dasar IPS merupakan mata kuliah yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi mahasiswa dan calon guru pada lingkungan kehidupannya. Para guru sangat perlu mengetahui, memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan sosial.

Aebelum berbicara tentang ilmu-ilmu sosial, kita bahas dulu struktur ILMU PENGETAHUAN yang meliputi Fakta, Konsep dan Generalisasi yang memungkinkan memudahkan pemahaman mempelajari IPS. Suatu struktur ilmu pengetahuan termasuk ilmu sosial tersusun dalam tiga tingkatan dari yang paling sempit ke yang paling luas, yaitu; (1) fakta, (2) Konsep, (3) dan generalisasi (Savage dan Amstrong, 1996 : 24) dalam "Konsep Dasar IPS" Depdikbud Ditjed Dikti 1998/1999.

1. Fakta

Adalah informasi atau data yang ada/terjadi dalam kehidupan. Fakta meliputi hal yang sangat luas. Dapat berupa objek, peristiwa, proses dll. Ciri pokok fakta adalah kekhasannya dan sifatnya yang tidak berulang-ulang.

Contoh : gunung Merapi, gunung Merbabu, candi Borobudur, candi Prambanan, perang Diponegoro, perang Padri, dll.

Melihat fakta yang khas dan buntu, banyak pakar pendidikan menganggap bahwa fakta tidak menghasilkan ide atau pengetahuan baru. Akan tetapi bagaimanapun fakta tetap mempunyai manfaat. Fakta menjadi dasar untuk pembentukan konsep (pengertian atau gambaran).

2. Konsep

Apabila fakta merupakan kesan inderawi yang memiliki makna, maka konsep merupakan suatu kompleks sistem ide yang sangat ABSTRAK. Fakta sangat penting dalam struktur atau susunan ilmu karena fakta tersebut membantu membentuk konsep. Menurut Savage dan Amstrong konsep dicapai dalam suatu proses yang melibatkan fakta-fakta yang khusus.

Fakta	Ciri/Sifat	Konsep
gunung Merapi gunung Semeru	kegunungan →	gunung
candi Borobudur candi Prambanan	kecandian →	candi
kota Banjarnegara kota Yogyakarta	ke"kotaan" →	kota
INDERAWI		KONKRIT

Abstrak
Merdeka
Toleransi
Adaptasi
Transparan
dll.